

ABSTRAKSI

PT XYZ adalah sebuah perusahaan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) yang bergerak dalam bidang pembuatan kompor minyak tanah untuk rumah tangga. PT ini mengeluarkan 3 model kompor minyak tanah. Permintaan terhadap ketiga model kompor minyak tanah sampai saat ini masih melebihi kapasitas produksi pabrik. Peluang pasar yang masih terbuka terhadap produk kompor minyak tanah ini harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh pabrik. Peningkatan kapasitas produksi tidak dapat ditempuh oleh pengusaha dengan penambahan investasi (penambahan mesin baru serta perluasan bangunan pabrik) karena kondisi perekonomian yang tidak memungkinkan (adanya kebijaksanaan uang ketat).

Dari penelitian ternyata efisiensi di PT XYZ sangat rendah dimana beban kerja pada masing-masing stasiun kerja belum merata. Padahal dalam keadaan persaingan bisnis yang semakin tajam, pabrik harus beroperasi seefisien mungkin. Sehingga salah satu cara yang memungkinkan untuk peningkatan kapasitas produksi yang dapat ditempuh adalah dengan peningkatan efisiensi di PT XYZ dengan pengaturan keseimbangan beban kerja pada masing-masing stasiun kerja (line balancing). Metode yang dipergunakan dalam line balancing adalah metode Kilbridge-Wester, Hegelson-Birnie dan Moodie-Young. Pemilihan line balancing yang terbaik berdasarkan line efficiency yang terbesar dan Smoothes Index yang terkecil. Dari pengaturan keseimbangan beban kerja pada masing-masing stasiun kerja didapatkan peningkatan efisiensi yang berdampak pada peningkatan output produksi yang dihasilkan oleh PT XYZ. Dengan peningkatan output produksi ini berarti kapasitas produksi PT XYZ meningkat, sehingga PT XYZ dapat memenuhi permintaan yang ada.